



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU  
CARING PERAWAT PADA ERA COVID-19 DI INSTALASI  
RAWAT INAP RS BETHESDA YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan**

**MAY MUHARTI RUT CIPTANINGRUM**

**NIM : 2106067**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA**

**2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU  
CARING PERAWAT PADA ERA COVID-19 DI INSTALASI  
RAWAT INAP RS BETHESDA YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2022**

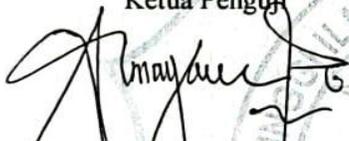
**Disusun oleh:**

**MAY MUHARTI RUT CIPTANINGRUM**

**2106067**

**Telah melalui Sidang Skripsi pada 1 November 2022**

**Ketua Penguji**



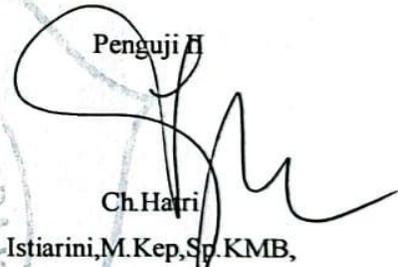
**Tri Wahyuni Ismoyowati**  
S.Kep., Ns., M.Kep.

**Penguji I**



**Diah Pujiastuti,**  
S.Kep.,Ns.,M.Kep

**Penguji II**

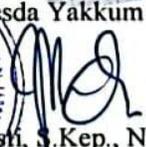


**Ch. Hari**  
Istiarini, M.Kep, Sp. KMB,  
PhD, N.S

**Mengetahui ,**

**Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan**

**STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**



**Indah Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep**

**The Relationship between Spiritual Welfare and Caring Behavior of Nurses in the Covid19 Era at the Inpatient Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta September 2022**

May Muharti Rut Ciptaningrum<sup>1</sup>, Ch.Hatri Istiarini<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Covid19 has psychological impacts on nurses such as stress due to anxiety, physical exhaustion, and stigma from society. Nevertheless, nurses are required to continue to provide the best service, one of which is caring. One of the nurse's resilience in facing the pandemic is influenced by internal factors, in this case spiritual welfare.

**Purpose:** Knowing the relationship between spiritual well-being and caring behavior of nurses in the Covid19 era at the Inpatient Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta..

**Methods:** The research design used correlation analytic, with a cross sectional approach. The sampling technique used proportionate stratified random sampling. The study population was 179 with a sample of 122. The research measuring instrument used a questionnaire.

**Results:** The results of the study using the Kendall Tau test with a P value  $< 0.05$ , which is  $0.012 < 0.05$  and the correlation coefficient value is 0.228.

**Conclusion:** There's a relationship between spiritual well-being and the caring behavior of nurses in the Covid19 era at the Inpatient Installation of Bethesda Hospital Yogyakarta.

**Suggestion:** The results of this study can be used as a reference and input for further research related to the spiritual well-being and caring behavior of nurses

**Keywords:** spiritual well-being, Caring behavior, Covid19  
XV + 89 pages + 10 Tables + 2 schemas + 14 appendices.

**Literature :** 38, 2012 – 2022.

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Perilaku *Caring* Perawat Pada Era Covid19 Di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022**

May Muharti Rut Ciptaningrum<sup>1</sup>, Ch.Hatri Istiarini<sup>2</sup>

ABSTRAK

**Latar Belakang :** Covid19 menimbulkan dampak psikologis bagi perawat seperti stres akibat cemas, kelelahan fisik, dan stigma dari masyarakat. Meskipun demikian, perawat dituntut tetap memberikan pelayanan terbaik salah satunya adalah dengan *caring*. Ketangguhan perawat dalam menghadapi pandemi salah satunya dipengaruhi faktor internal dalam hal ini kesejahteraan spiritual.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan kesejahteraan spiritual dengan perilaku *Caring* perawat pada era Covid19 di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda September 2022.

**Metode :** Desain penelitian menggunakan analitik korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian 179 dengan jumlah sampel 122. Teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*, alat ukur penelitian menggunakan kuisioner.

**Hasil :** Hasil penelitian dengan uji *Kendall Tau* dengan nilai *P value*  $< \alpha$ , yaitu 0,012  $< 0,05$  dan nilai *correlation coefficient* adalah 0,228.

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan perilaku *Caring* perawat pada era Covid19 di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022 dengan tingkat keeratan sangat lemah.

**Saran :** Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi rujukan dan menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesejahteraan spiritual dan perilaku *caring* perawat.

**Kata Kunci :** Spiritual, *Caring*, Perawat, Covid19  
XV + 89 halaman + 10 Tabel + 2 skema + 14 lampiran.

**Kepustakaan** 38, 2012 - 2022

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease 2019* (COVID -19) disebabkan oleh virus SARS-COV-2 dan bermula di kota Wuhan China pada Desember 2019<sup>[1]</sup>. Jumlah kasus global per 28 Maret 2022 adalah 480.170.572, di Indonesia yang dilaporkan per tanggal 28 Maret 2022 adalah 6.001.751, sedangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 204.820 kasus<sup>[2]</sup>. Pandemi COVID-19 menimbulkan dampak psikologis bagi perawat karena perawat bertugas sebagai garda terdepan dalam penanganan COVID-19. Resiko terpapar, kekhawatiran menularkan penyakit pada keluarga, perubahan pola kerja, penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam waktu yang lama, kelelahan fisik, dan stigma masyarakat merupakan faktor-faktor stres dan kecemasan pada perawat<sup>[3]</sup>. Ketangguhan perawat dalam menghadapi pandemi sangat dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya adalah kesejahteraan spiritual<sup>[3]</sup>. Spiritual dapat menjadi sumber harapan, makna, kedamaian, kenyamanan, dan pemaafan yang kuat bagi diri sendiri dan individu lain<sup>[4]</sup>. Spiritualitas menjadi penting bagi perawat terlebih pada era COVID-19 perawat tetap dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik, seperti halnya perilaku *Caring*. *Caring* merupakan suatu sikap dan perilaku yang harus tertanam dalam diri seorang perawat meliputi sikap memperhatikan, mengurus, menyediakan bantuan, serta memberikan dukungan kepada orang lain dalam hal ini adalah pasien<sup>[5]</sup>. Rumah Sakit (RS) Bethesda merupakan salah satu RS rujukan untuk pasien COVID-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta. RS Bethesda berpedoman pada nilai-nilai spiritual dan mengedepankan pelayanan yang tulus, cepat dan tepat kepada pasien. Studi awal dilakukan melalui situs web Rumah Sakit Bethesda. Peneliti menemukan sejumlah 37 kritik sejak November 2020 sampai dengan November 2021 dari pelanggan RS Bethesda, dari 37 kritik diantaranya terdapat 9 kritik menyoroti tentang komunikasi perawat yang kurang, perawat yang cuek dan galak, dan perawat yang kurang sigap saat pasien meminta pertolongan, sedangkan 28 kritik lainnya tentang fasilitas dan pelayanan lain.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan *cross*

*sectional*. Populasi penelitian 179 responden dengan sampel 122 responden menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner milik <sup>[6]</sup> dan <sup>[7]</sup> yang dimofidikasi oleh peneliti kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas di ruang cattleya RS Bethesda Yogyakarta kepada 20 orang perawat. Analisis data menggunakan analisa *univariate* dan *bivariate*. Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta tanggal 12 – 22 September 2022.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariate

#### a. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Masa Kerja.**

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	10	8,2
	Perempuan	112	91,8
Usia	18-25 Tahun	1	0,8
	26-38 Tahun	55	45,1
	39-65 Tahun	66	54,1
Pendidikan	DIII	110	90,2
	S1	6	4,9
	NERS	6	4,9
Masa Kerja	<5 Tahun	1	0,8
	5-10 Tahun	32	26,2
	11-20 Tahun	39	32,0
	21-30 Tahun	44	36,1
	>30 Tahun	6	4,9

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa tabel :

- 1) Sebagian besar responden adalah perempuan sejumlah 112 responden (91,8%), sedangkan paling kecil adalah laki-laki sejumlah 10 responden (8,2%).
- 2) Sebagian besar responde berusia 39 – 65 tahun yaitu sebanyak 66 responden (54,1%), sedangkan paling kecil berusia 15-25 tahun yaitu sejumlah 1 responden (0,8%).

- 3) Sebagian besar pendidikan responden adalah DIII yaitu sebanyak 110 responden (90,2%), sedangkan S1 dan Ners berjumlah sama yaitu masing-masing 6 responden (4,9%).
  - 4) Sebagian besar masa kerja responden adalah 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 44 responden (36,1%), sedangkan paling kecil masa kerja < 5 tahun yaitu 1 responden (0,8%).
- b. Kesejahteraan Spiritual

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kesejahteraan Spiritual Perawat di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta**

No	Kesejahteraan Perawat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	112	91,8
2	Sedang	10	8,2
3	Rendah	0	0
	Jumlah	122	100

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa tabel :

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi berdasarkan kesejahteraan spiritual sebagian besar responden adalah kesejahteraan spiritual tinggi dengan jumlah 112 responden (91,8%).

- c. Perilaku *Caring*

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Perawat di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta**

No	Perilaku <i>Caring</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	98	80,3
2	Cukup	24	19,7
3	Kurang	0	0
	Jumlah	122	100

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa tabel :

Tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi berdasarkan perilaku *caring* perawat sebagian besar adalah perilaku *caring* baik dengan jumlah 98 responden (80,3%).

## 2. Analisa Bivariate

Hasil analisa data diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4. Hubungan Kesejahteraan Spiritual Dengan Perilaku *Caring* Perawat Pada Era COVID-19 Di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022**

No	<i>Perilaku Caring Perawat</i>	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah	<i>Kendall Tau</i>	
						Sig	Cor
1	Tinggi	93	19	0	112	0,012	0,228
2	Sedang	5	5	0	10		
3	Rendah	0	0	0	0		
Jumlah		98	24	0	122		

Sumber : Data Primer Terolah 2022

Analisa :

- Berdasarkan tabel 4, dari 122 responden, 93 responden memiliki kesejahteraan spiritual tinggi dan perilaku *caring* baik,
- Berdasarkan tabel 4 , dari 122 responden tidak ada responden yang memiliki kesejahteraan rendah dan perilaku *caring* kurang.
- Berdasarkan uji statistik Kendall Tau dengan  $\alpha : 0,05$  diperoleh hasil nilai P value : 0,012. Nilai P value  $< \alpha : 0,05$  , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan perilaku *caring* perawat pada era COVID-19 di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022 dengan nilai *correlation coefficient* adalah 0,228 artinya tingkat keeratan hubungan termasuk dalam kategori keeratan sangat lemah.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

#### a. Karakteristik Responden

##### 1) Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin responden sebagian besar

adalah perempuan sejumlah 112 responden (91,8%). Penelitian ini selaras dengan penelitian <sup>[8]</sup> yang mengatakan bahwa pekerjaan sebagai perawat masih banyak diminati oleh kaum perempuan, yang identik dengan kesabaran dan tingkat ketelitian yang tinggi dari pada laki-laki. Peneliti berasumsi mayoritas perawat berjenis kelamin perempuan karena perawat perempuan lebih telaten dan sabar, serta dalam beberapa tindakan asuhan keperawatan lebih cocok dilakukan oleh perempuan daripada laki-laki.

#### 2) Usia

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 39 – 65 tahun sejumlah 66 responden (54,1%). Penelitian ini selaras dengan penelitian <sup>[9]</sup> yang mengatakan bahwa usia produktif terdapat pada rentang usia 15-64 tahun. Peneliti berasumsi pada rentang usia 39-65 tahun, individu berada pada masa dewasa akhir dan termasuk dalam umur produktif yang cenderung akan berusaha mengeluarkan semua potensi yang ada dalam dirinya untuk berproduktifitas dan memaknai spiritualitas dalam hidupnya

#### 3) Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pendidikan terakhir DIII yaitu sebanyak 110 responden (90,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan data <sup>[10]</sup>, dari keseluruhan jumlah total perawat di Indonesia 296.876 terdiri dari (77,56%) merupakan perawat dengan jenjang pendidikan DIII. Peneliti berasumsi sebagian perawat memiliki tingkat pendidikan DIII karena sudah memenuhi standar untuk menjadi perawat yang bekerja di Rumah Sakit.

#### 4) Masa Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masa kerja responden adalah 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 44 responden (36,1%). Hal ini sejalan dengan penelitian <sup>[11]</sup> yang menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja perawat maka semakin baik perilaku *caring* perawat. Peneliti berasumsi

perawat dengan masa kerja 21 – 30 tahun lebih banyak memiliki pengalaman dalam pelayanan keperawatan.

b. Kesejahteraan Spiritual

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kesejahteraan spiritual tinggi yaitu sebanyak 112 responden (91,8%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian <sup>[12]</sup> yang menyimpulkan bahwa kebutuhan spiritual terpenuhi membuat individu mampu mencapai keadaan yang sejahtera. Peneliti berasumsi sebagian besar perawat memiliki kesejahteraan spiritual tinggi karena adanya coping yang baik dalam menghadapi stres serta dukungan spiritual dari lingkungan keluarga maupun tempat kerja seperti kegiatan doa bersama maupun pendampingan pastoral.

c. Perilaku *Caring*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku *caring* baik yaitu sebanyak 98 perawat (80,3%). Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian <sup>[7]</sup>, yang menyatakan bahwa *caring* dipandang sebagai ideal moral keperawatan. Peneliti berasumsi sebagian besar perawat memiliki perilaku *caring* baik karena memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola emosi dan memecahkan masalah.

2. Analisa Bivariat

Hasil uji korelasi menggunakan *Kendall Tau* dengan hasil *P value*  $0,012 < 0,05$ , artinya ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan perilaku *Caring* perawat pada era Covid19 di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022. Penelitian ini selaras dengan penelitian <sup>[13]</sup> yang menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* ( $p = 0,018$ ) dan terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan perilaku *caring* ( $p = 0,032$ ). Peneliti berasumsi bahwa perawat yang memiliki spiritualitas yang sehat dan sejahtera dapat mengatasi rasa cemas dan stress, memiliki coping yang baik dalam menghadapi masalah sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pasien dalam hal ini perilaku *caring*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang hubungan kesejahteraan spiritual dengan perilaku *caring* perawat pada era Covid19 di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022, kesimpulannya adalah sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, berumur 39-65 tahun, pendidikan terakhir adalah DIII, masa kerja 21-30 tahun, memiliki kesejahteraan spiritual tinggi, memiliki perilaku *caring* baik. Dari hasil uji *Kendall Tau*, didapatkan ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan perilaku *caring* perawat pada era Covid19 di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022 dengan nilai *P value*  $0,012 < 0,05$ . Keeratan hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan perilaku *caring* perawat pada era Covid19 di Instalasi Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta September 2022 masuk dalam kategori keeratan sangat lemah dengan nilai *correlation coefisien* adalah 0,228.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta**

RS Bethesda dapat meningkatkan pelayanan perawat dalam hal ini perilaku *caring* perawat dengan cara memfasilitasi perawat dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual seperti kunjungan pastoral, ibadah bersama ataupun kegiatan bersama.

#### **2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum**

STIKES Bethesda dapat menambah materi pembelajaran tentang kesejahteraan spiritual perawat sebagai bagian dari keperawatan jiwa.

#### **3. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih rinci tentang kesejahteraan spiritual dan perilaku *caring* perawat dengan menghubungkan faktor – faktor yang lain seperti faktor individu, psikologis dan organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. dan T. P. K. I. Nur Aidah, Kitab sejarah covid 19. 2020.
- [2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Situasi terkini perkembangan coronavirus disease (covid-19) 16 Maret 2021, 2021. .
- [3] N. Saleha, R. Delfina, N. Nurlaili, F. Ardiansyah, and M. Nafratilova, “Dukungan sosial dan kecerdasan spiritual sebagai faktor yang memengaruhi stres perawat di masa pandemi covid-19,” *NURSCOPE J. Penelit. dan Pemikir. Ilm. Keperawatan*, 2020.
- [4] W. khoiri Oktavia and P. Muhopilah, Model konseptual resiliensi di masa pandemi covid-19: pengaruh religiusitas, dukungan sosial dan spiritualitas, *Psikologika J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.*, 2021.
- [5] S. Hutahaean, Aplikasi *caring* perawat sebagai penunjang kesembuhan klien. Media Sains Indonesia, 2020.
- [6] E. Sinaga, Hubungan dukungan spiritual dengan simarmata kabupaten samosir tahun 2019 simarmata kabupaten samosir, 2019.
- [7] N. Chikmah, Hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku caring perawat di ruang HCU Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Saiful Anwar Malang, 2019.
- [8] D. Retraningsih and D. Fatmawati, Beban kerja perawat terhadap implementasi patient safety, *Soedirman J. Nurs*, 2016.
- [9] S. Sari, Ennimay, and F. Risyadi, Mengenal dan mengkaji beban kerja perawat di rumah sakit. Surabaya: Global Aksara Pers, 2022.
- [10] BPPSDMK, Pusat data dan informasi, 2020.
- [11] W. T. Anggoro, Q. Aeni, and I. Istioningsih, Hubungan karakteristik perawat dengan perilaku caring,” *J. Keperawatan Jiwa*, 2019.
- [12] N. P. Sriyanti, M. Basit, S. Tinggi, I. Kesehatan, and S. Insan, Hubungan kesejahteraan spiritual dengan kualitas, 2016.
- [13] N. Zulfita, M. F. Hastuti, and A. Nurfianti, Hubungan tingkat kecerdasan emosional dan spiritual terhadap perilaku caring perawat pelaksana di Rumah Sakit Universitas Tanjungpura Pontianak, *Tanjungpura J. Nurs. Pract. Educ*, 2020.